

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *ZAKAT PERFORMANCE RATIO*, DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2019

Diana Kurniasari¹⁾, Nik Amah²⁾, Maya Novitasari³⁾

¹⁾Universitas PGRI Madiun

email: dianakurniasari225@gmail.com

²⁾Universitas PGRI Madiun

email: sigmaku87@gmail.com

³⁾Universitas PGRI Madiun

email: maianov87.mn@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of intellectual capital, zakat performance ratio and third party funds on the profitability of Islamic banks in Indonesia for the period 2013-2019. The population used for this research is all of the Islamic banking companies registered with the Financial Services Authority for the period 2013-2019 with a total of 34 companies. The sample in this study was 110 samples which were selected using certain criteria using the purposive sampling method. The data used is secondary data in the form of annual reports published by the respective banking websites during the 2013-2019 period. The data analysis technique used in this research is descriptive statistical test, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results showed that the intellectual capital variable had an effect on profitability. Meanwhile, the zakat performance ratio and third party funds have no effect on profitability.

Keywords: Intellectual Capital, Zakat Performance Ratio, Third Party Funds, Profitability.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intellectual capital, zakat performance ratio dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia periode tahun 2013-2019. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode tahun 2013-2019 sejumlah 34 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 110 sampel yang diseleksi dengan menggunakan kriteria tertentu menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan ialah data sekunder berupa laporan tahunan yang di publikasikan oleh website perbankan masing-masing selama periode 2013-2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskripsi, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel intellectual capital berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel zakat performance ratio dan dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Modal Intelektual, Rasio Performa Zakat, Dana Pihak Ketiga, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Bank syariah memiliki peran penting dalam menciptakan sistem perbankan yang lebih kompetitif dengan prinsip bagi hasil dan riba. Hal ini memunculkan keberadaan bank syariah sebagai tempat menjalankan sistem ekonomi terlihat dari sudut pandang perspektif islam. Keberadaan bank syarih banyak digemari sebagai tempat menjalankan ekomi berbasis syariah karena tidak adanya riba, kemudahan prosedur, feksibel, profit, dan kinerja yang dianggap lebih baik dari bank

konvensional. Hal itu memicu persaingan bank syariah dan konvensional dalam pasar perbankan domestik.

Inayatillah & Subardjo, (2017), memberikan penjelasan jika bank yang pada umumnya sebagai tempat menghimpun dana dalam bentuk tabungan untuk disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. UU No. 21 tahun 2008, menjelaskan jika perbankan syariah ialah BUS dan UUS dalam melaksanakan kegiatan ekonomi. OJK memberikan penjelasan jika bank syariah sendiri memiliki tujuan berupa ikut serta dalam pembangunan nasional yang adil, bersama, dan rata. Selain itu, bank syariah menjalankan fungsi sosialnya dalam bentuk *baitul mal*. Pelaksanaan fungsi sosial dilaksanakan dengan memperhatikan UU dan fungsi sosial tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan fatwa lembaga syariah.

Inayatillah & Subardjo, (2017), memberikan penjelasan jika profitabilitas ialah alat ukur kinerja perbankan dihitung melalui *Return On Assets* yang selanjutnya disebut ROA dan *Return On Equity* yang selanjutnya disebut ROE. ROA ialah pengukuran dari pengembalian aset dari laba setelah pajak dibanding dengan total aset perusahaan, sedangkan ROE ialah alat ukur dari mata investor dibanding model perusahaan.

Elena, (2020), memberikan penjelasan jika profitabilitas bank syariah menunjukkan angka yang lebih kecil dari bank konvensional. *Market share* bank syariah menunjukkan angka 5% sejak 5 tahun terakhir yang hanya tumbuh 1%. Bulan maret 2018 rasio ini tercatat diangka 1,23% dibanding 2017 yang bertengger diangka 1,48%, hingga akhirnya tahun 2019 *market share* dari total aset pembiayaan yang disalurkan mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, terlihat capaian I ditahun 2019 PYD sebanyak 353,9 miliar rupiah. Fenomena ini yang memicu peneliti untuk melakukan penelitian untuk melihat faktor pemicu profitabilitas bank syariah.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu tercermin dari pilihan variabel dan periode penelitian. Variabel terfokus pada keberadaan *intellectual capital*, ZPR, dan dana pihak ketiga dalam menjelaskan keberadaan profitabilitas perusahaan perbankan syariah terdaftar OJK tahun 2013-2019. Sehingga peneliti memutuskan untuk mengusung judul **“Pengaruh *Intellectual Capital*, *Zakat Performance Ratio* Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia periode tahun 2013-2019”**.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan data empiris pengaruh *intellectual capital*, *zakat performance ratio*, dan dana pihak ketiga akan keberadaan profitabilitas terukur melalui keberadaan ROA dan ROE.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA Profitabilitas

Suharti & Salpiah, (2018), memberikan penjelasan jika profitabilitas ialah daya upaya perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas berpengaruh langsung pada kebijakan investor dalam perusahaan yang bersangkutan. Jika profitabilitas tercatat besar, perusahaan akan melakukan investasi dengan menambah dananya, begitupun sebaliknya, serta mampu mendatangkan investor baru. Rasio ini diukur melalui seluruh faktor yang dimiliki perusahaan dalam perolehan labanya. Rasio ini ditunjang oleh besaran penjualan dan investasi, yang artinya jika menginginkan keuntungan yang besar, maka penjualan dan investasi harus semakin besar.

Rahayu et al., (2020), memberikan penjelasan jika ROA ialah alat ukur profitabilitas dalam kaitannya dengan keseluruhan aktiva. Jika profitabilitas terlihat baik, maka masa depan perusahaan dapat lebih terjamin. Artinya jika rasio ROA semakin baik, maka keuntungan yang didapatkan semakin baik, dan posisi perusahaan turut membaik. ROA terukur melalui laba sebelum pajak.

Janah & Siregar, (2018), memberikan penjelasan jika ROE ialah alat ukur dalam perolehan laba perusahaan yang berpedoman pada laba bersih perusahaan dibanding jumlah modal. Rasio ini turut dipengaruhi oleh besaran utang perusahaan, yang artinya jika utangnya tinggi, maka rasio ini akan meninggi.

Intellectual Capital

Dewanata et al., (2016), memberikan penjelasan jika *intellectual capital* ialah aset perusahaan yang tidak berwujud tercermin dari intelektualitas sehingga diperoleh nilai perusahaan yang lebih baik jika dibanding perusahaan lain, yang artinya variabel ini terbilang kompetitif dalam persaingan usaha. Kamilia, (2016), memberikan pernyataan jika *intellectual capital* dikelola melalui *human capital* (HC), *structural capital* (SC), dan *capital employed* (CE). *Intellectual capital* sendiri dapat diukur melalui *Value Added* (VA) yang merupakan pengukuran dari total pendapatan dikurangi total beban, *Value Added Capital Employed* (VACA) yang merupakan pengukuran dari ekuitas, *Human Capital* (VAHU) yang terukur melalui VA dibagi HU, *Structural Capital* (STVA) yang terukur melalui SC (VA-HC) dibanding VA, dan VAIC yang terukur melalui gabungan VACA, VAHU, dan STVA.

Zakat Performance Ratio (ZPR)

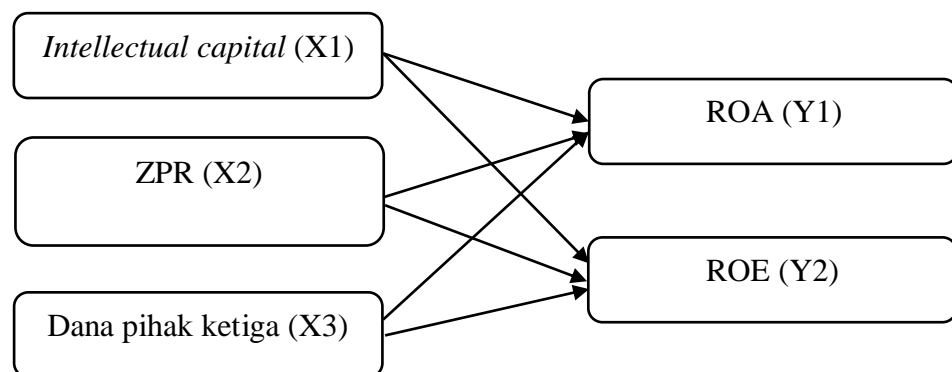
Rahmatullah, (2020), memberikan penjelasan jika zakat ialah kewajiban dalam perintah yang diperintahkan oleh islam. Bank syariah sebagai lembaga yang berdasarkan prinsip islami, mengeluarkan zakat sebagai upaya pengganti indikator kinerja konvensional. ZPR ialah rasio dalam menilai besaran zakat yang dikeluarkan dilihat dari total aset bersih yang dimiliki. Aset bersih didapat dari total aset setelah dikurangi utang. Jika nilai aset kecil, zakat yang dibayar juga kecil, begitupun sebaliknya. Jika bank syariah melakukan prinsip syariah secara

tertib, masyarakat akan semakin percaya jika kegiatan transaksi mereka berjalan sesuai ajaran syariat islam.

Dana Pihak Ketiga

Sударsono, (2017), memberikan penjelasan jika dana pihak ketiga ialah dana yang bersumber dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deositor, yang jika nominalnya besar, maka bank dapat menyalurkan kembali dalam bentuk kredit dengan jumlah yang besar pula. Penyaluran kredit akan memberikan keuntungan bagi bank dan nasabah. Bank sebagai lembaga penyalur akan menerima kas. Kas tersebut dapat digunakan dalam membiayai kegiatan operasional yang dilakukan bank.

Kerangka Berpikir



Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap ROA

Kamilia, (2016), memberikan penjelasan jika *intellectual capital* ialah aset tak berwujud berupa kecerdasan pengetahuan yang jika dikelola dengan baik akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi staregi perusahaan. Dewanata et al., (2016), memberikan penjelasan jika variabel ini menunjukkan angka yang meningkat, otomatis profitabilitas akan meningkat. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Dewanata et al., (2016), yang hasilnya memberikan pengaruh, sehingga hipotesis pertama yang diajukan ialah:

H1: *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap ROA

Pengaruh ZPR terhadap ROA

Rahmatullah, (2020), memberikan gambaran jika ZPR ialah besar kecilnya seluruh aset perusahaan yang dikeluarkan untuk melakukan zakat sebagai pengganti rasio laba per sama jika diukur melalui kinerja konvensional. Mayasari,

(2020), memberikan penjelasan jika ZPR menganut paham jika berzakat maka harta tidak berkurang namun akan bertambah. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Mayasari, (2020), yang hasilnya memberikan pengaruh, sehingga hipotesis kedua yang dapat diajukan ialah:

H2: ZPR berpengaruh terhadap ROA

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap ROA

Sudarsono, (2017), memberikan penjelasan jika dana pihak ketiga ialah dana dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito untuk memberikan peluang dalam perolehan suatu pendapatan yang memiliki nominal dalam jumlah yang banyak. Syachfuddin & Rosyidi, (2017), memberikan penjelasan jika dana ini terhimpun cukup banyak, nasabah dan bank akan memperoleh keuntungan masing-masing. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Syachfuddin & Rosyidi, (2017), yang hasilnya memberikan pengaruh, sehingga hipotesis yang dapat diajukan ialah

H3: Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap ROA

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap ROE

Kamilia, (2016), memberikan penjelasan jika *intellectual capital* ialah aset tak berwujud dalam bentuk intelektual yang berimbas pada meningkatnya nilai perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Fariyah & Setiawan, (2020), yang hasilnya memberikan pengaruh, sehingga hipotesis yang dapat diajukan ialah:

H4: *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap ROE

Pengaruh ZPR terhadap ROE

Nurdin & Suyudi, (2016), memberikan penjelasan jika ZPR ialah rasio dalam melihat berapa banyaknya zakat jika dibanding dengan pendapatan bersih, artinya jika pendapatan bersih terbilang tinggi, maka zakat yang diberikan turut bernilai nominal yang tinggi. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Rahayu et al., (2020), dengan hasil yang memiliki pengaruh, sehingga hipotesis yang dapat diajukan ialah:

H5: ZPR berpengaruh terhadap ROE

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap ROE

Fathony & Agustina, (2018), memberikan penjelasan jika dana pihak ketiga ialah dana dalam bentuk simpanan untuk dimanfaatkan dalam perolehan kredit. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Sudarsono, (2017), yang hasilnya memberikan pengaruh, sehingga hipotesis yang dapat diajukan ialah:

H6: Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap ROE

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini termasuk penelitian dengan desain kuantitatif. Artinya penelitian ini memperlihatkan data statistik dalam analisisnya. Dalam penelitian ini menggunakan alamat resmi *website* OJK dan alamat resmi dari masing-masing perusahaan sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari data laporan tahunan bank umum syariah dan unit usaha syariah yang terdaftar di BEI selama tahun 2013-2019 melalui *website* OJK dan alamat resmi dari masing-masing perusahaan sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan dan memanfaatkan data laporan tahunan yang tersedia sebagai informasi.

Variabel Penelitian dan Efisiensi Operasional

Variabel Dependen (Y)

Peneliti menetapkan variabel profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE sebagai variabel dependen, dengan penjelasan dibawah ini.

ROA (Y1)

Suharti & Salpiah, (2018), memberikan penjelasan jika ROA ialah alat ukur efektivitas perusahaan dalam menjelaskan peroleh laba yang terukur melalui laba sebelum pajak dibanding total aset lalu dikalikan 100%.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

ROE (Y2)

Inayatillah & Subardjo, (2017), memberikan penjelasan jika ROE ialah alat ukur dalam menjelaskan laba bersih dibanding dengan ekuitas lalu dikali 100%.

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

Variabel Independen (X)

Intellectual capital (X1)

Fariyah & Setiawan, (2020), memberikan penjelasan jika *intellectual capital* ialah alat ukur dalam menilai aset perusahaan, dengan rumus dibawah ini .

1. Perhitungan VA

$$\begin{aligned} VA &= \text{OUT} - \text{IN} \\ \text{OUT (Output)} &= \text{Total pendapatan} \\ \text{IN (Input)} &= \text{Beban usaha} \end{aligned}$$

2. Perhitungan VACA

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

CE = Total ekuitas

3. Perhitungan VAHU

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

HC = Beban karyawan

4. Perhitungan STVA

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

SC = VA - HC

5. Perhitungan VAIC

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

ZPR (X2)

Rahayu et al., (2020), memberikan penjelasan jika ZPR ialah alat ukur kinerja zakat dengan rumus zakat dibanding *net assets* dikalikan 100%.

$$ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Assets}} \times 100 \%$$

Dana Pihak Ketiga (X3)

Fathony & Agustina, (2018), memberikan penjelasan jika dana pihak ketiga ialah dana dari masyarakat luas yang terdiri dari tabungan, giro, dan deposito.

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito}$$

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Ghozali, (2011), memberikan penjelasan jika uji ini dilakukan dalam upaya memperoleh gambaran data penelitian terwakili melalui *mean*, *standar deviasi*, nilai *maksimum* dan *minimum*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Simarmata, (2016), memberikan penjelasan jika uji ini diperuntukan dalam upaya melihat distribusi normalitas data yang diuji melalui monte carlo dengan kriteria pengambilan keputusan saat nilai sig. diatas 0,05 artinya data terdistribusi normal, begitupun sebaliknya.

Uji Autokorelasi

Ghozali, (2011), memberikan penjelasan jika uji ini diperuntukan dalam memperoleh gambaran korelasi antara kesalahan pengganggu dengan uji *Durbin-*

Watson Test (DW-Test), yang kriteria pengambilan keputusannya ialah $du < d < 4 - du$ agar regresi yang ditetapkan terbebas dari masalah autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Ghozali, (2011), memberikan penjelasan jika uji dilakukan dalam upaya mendeteksi terjadi atau tidaknya model regresi dari variabel yang ditetapkan dengan kriteria pengambilan keputusan berupa *tolerance* $> 0,10$ serta *VIF* < 10 , agar regresi terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali, (2011), memberikan penjelasan jika uji ini diperuntukan dalam upaya melihat apakah terjadi ketidaksamaan *variance* diantara residual. Uji ini dilihat melalui uji glejser dengan kriteria pengambilan keputusan berupa jika berada dibawah 0,05 artinya terjadi autokorelasi, begitupun sebaliknya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Ghozali, (2011), memberikan penjelasan jika uji ini digunakan dalam melihat hubungan dan memprediksi nilai variabel independen terhadap keberadaan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$ROE = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Regresi diatas memberikan keterangan berikut ini.

Y_1 = ROA

Y_2 = ROE

a = Konstanta

X_1 = *Intellectual capital*

b_1 = Koefisien regresi *intellectual capital*

X_2 = ZPR

b_2 = koefisien regresi ZPR

X_3 = Dana pihak ketiga

b_3 = koefisien regresi dana pihak ketiga DPK

e = Error

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (Uji f)

Ghozali, (2011), memberikan argumen jika uji ini dipergunakan dalam melihat pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya ialah jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, artinya berpengaruh, begitupun sebaliknya.

Uji t

Ghozali, (2011), memberikan penjelasan jika uji ini digunakan dalam mengetahui pengaruh variabel bebas akan keberadaan variabel terikat. Dengan

kriteria pengambilan keputusan jika nilai sig kurang dari 0,05, artinya berpengaruh, jika diatas 0,05 artinya tidak berpengaruh.

Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali, (2011), memberikan penjelasan jika analisis ini digunakan dalam menguji *goodness* fit dari regresi yang diajukan peneliti yang kisaran angkanya adalah angka nol dan angka satu. Jika angka mengecil, maka kemampuan menjelaskannya rendah, begitupun sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menggunakan bank syariah terdaftar di OJK tahun 2013-2019, dengan jumlah 34 perusahaan, yang akhirnya diperoleh sampel sebanyak 110 setelah dilakukan *purposive sampling*.

Data Penelitian

Data penelitian menggunakan *annual report* bank syariah terdaftar OJK tahun 2013-2019.

Hasil Pengujian Hipotesis

Statistik Deskriptif

Hasil uji ini memberikan gambaran sebagai berikut:

Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|----|---------------------------|----------------------|------------------------|-------------------------|
| X1 | 56 | .17 | 4.88 | 2.5482 | 1.00687 |
| X2 | 56 | .00 | 1.72 | .3451 | .53891 |
| X3 | 56 | - Rp108595470 00000 | Rp26888913000 000 | Rp5335711159 210.54 | Rp7080408618 809.675 |
| Y1 | 56 | .00 | .05 | .0157 | .01263 |
| Y2 | 56 | -.10 | .26 | .0820 | .07369 |
| Valid N (listwise) | 56 | | | | |

Sumber: Data diolah tahun 2021

Tabel diatas menjelaskan jika seluruh variabel penelitian masing-masing terdiri dari 56 data, dengan rincian:

- a. *Intellectual capital* dengan nilai terkecil 0,17, nilai terbesar 4,88, nilai rata-rata 2,5482, dan nilai standar deviasi 1,00687.
- b. ZPR dengan nilai terkecil 0,00, nilai terbesar 1,72, nilai rata-rata 0,3451, dan nilai standar deviasi 0,53891.

- c. Dana pihak ketiga dengan terkecil -Rp10.859.547.000.000, nilai terbesar Rp26.888.913.000.000, nilai rata-rata Rp5.335.711.159.210.54, dan nilai standar deviasi Rp7.080.408.618.809.675.
- d. ROA dengan nilai terkecil 0,00, nilai terbesar 0,05, nilai rata-rata 0,0157, dan nilai standar deviasi 0,01263.
- e. ROE dengan nilai terkecil -0,10, nilai terbesar 0,26, nilai rata-rata 0,0820, dan nilai standar deviasi 0,7369.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji ini memberikan gambaran sebagai berikut:

Tabel 4.2 Uji Normalitas ROA dan ROE

| | | | Unstandardized Residual | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|--|-------------------------|-------------------------|
| N | | | 56 | 56 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | | .0000000 | .0000000 |
| | Std. Deviation | | .00982215 | .06937184 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .138 | .151 |
| | Positive | | .138 | .151 |
| | Negative | | -.083 | -.113 |
| Test Statistic | | | .138 | .151 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | .010 ^c | .003 ^c |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | | | .224 ^d | .148 ^d |
| 99% Confidence Interval | Lower Bound | | .213 | .139 |
| | Upper Bound | | .234 | .157 |

Sumber: Data diolah tahun 2021

Tabel diatas memberikan keterangan jika nilai sig. pada regresi pertama adalah 0,224 dan regresi kedua 0,148. Kedua regresi berada diatas 0,05, artinya data terdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Hasil uji ini memberikan gambaran sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji autokorelasi ROA dan ROE

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .631 ^a | .398 | .362 | .00830 | 1.737 |

Sumber: Data diolah tahun 2021

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .250 ^a | .063 | .007 | .06714 | 1.768 |

Sumber: Data diolah tahun 2021

Tabel diatas menunjukkan jika kedua regresi terbebas dari keberadaan autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji ini memberikan gambaran sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas ROA dan ROE

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| X1 | .952 | 1.050 |
| X2 | .976 | 1.024 |
| X3 | .936 | 1.069 |

Sumber: Data diolah tahun 2021

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| X1 | .952 | 1.050 |
| X2 | .976 | 1.024 |
| X3 | .936 | 1.069 |

Sumber: Data diolah tahun 2021

Tabel diatas memberikan keterangan jika masing-masing regresi memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, artinya penelitian terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji ini memberikan gambaran sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas ROA dan ROE

| Model | Sig. |
|--------------|------|
| 1 (Constant) | .002 |
| X1 | .989 |

| | |
|----|------|
| X2 | .682 |
| X3 | .707 |

Sumber: Data diolah tahun 2021

| Model | Sig. |
|--------------|------|
| 1 (Constant) | .005 |
| X1 | .995 |
| X2 | .381 |
| X3 | .272 |

Sumber: Data diolah tahun 2021

Tabel diatas memberikan bahwa masing-masing regresi memiliki nilai sig. lebih dari 0,05, artinya penelitian terbebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji ini memberikan gambaran sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Regresi Linear Berganda ROA dan ROE

| Model | Unstandardized Coefficients | |
|--------------|-----------------------------|------------|
| | B | Std. Error |
| 1 (Constant) | -.003 | .004 |
| X1 | .008 | .001 |
| X2 | .000 | .003 |
| X3 | -3.747 | .000 |

Sumber: Data diolah tahun 2021

| Model | Unstandardized Coefficients | |
|--------------|-----------------------------|------------|
| | B | Std. Error |
| 1 (Constant) | .037 | .027 |
| X1 | .023 | .010 |
| X2 | -.021 | .018 |
| X3 | -1.381 | .000 |

Sumber: Data diolah tahun 2021

Tabel diatas dapat dijelaskan dengan keterangan dibawah ini:

Regresi pertama:

$Y = -0,003 a + 0,008 \text{ intellectual capital} + 0,000 \text{ ZPR} - 3,747 \text{ dana pihak ketiga} + e.$

Persamaan regresi linear berganda diatas, memiliki pengertian:

- Persamaan regresi dengan konstanta 0,003, memiliki arti jika seluruh variabel independen ataupun perubahannya = 0, ROA akan berada diangka 0,003.
- Intellectual capital* dengan koefisien regresi 0,008, memiliki arti jika *intellectual capital* naik satu tingkat, ROA akan naik sebanyak 0,008, begitupun jika *intellectual capital* turun satu tingkat, maka ROA akan turun sebanyak 0,008.
- ZPR dengan koefisien regresi 0,000, memiliki arti jika ZPR naik satu tingkat, ROA akan naik sebanyak 0,000, begitupun jika ZPR turun satu tingkat maka ROA akan turun sebanyak 0,000.
- Dana pihak ketiga dengan koefisien regresi 3,747, memiliki arti jika dana pihak ketiga naik satu tingkat, ROA akan turun sebanyak 3,747, begitupun jika dana pihak ketiga turun satu tingkat maka ROA akan naik sebanyak 3,747.

Regresi kedua:

$Y = 0,037 a + 0,023 \text{ intellectual capital} - 0,021 \text{ ZPR} - 1,381 \text{ dana pihak ketiga} + e.$

Persamaan regresi linear berganda diatas, memiliki pengertian:

- Persamaan regresi dengan konstanta 0,037, memiliki arti jika seluruh variabel independen ataupun perubahannya = 0, ROE akan berada diangka 0,037.
- Intellectual capital* dengan koefisien regresi 0,023, memiliki arti jika *intellectual capital* naik satu tingkat, ROE akan naik sebanyak 0,023, begitupun jika *intellectual capital* turun satu tingkat maka ROE akan turun sebanyak 0,023.
- ZPR dengan koefisien regresi 0,021, memiliki arti jika ZPR naik satu tingkat, ROE akan turun sebanyak 0,021, begitupun jika ZPR turun satu tingkat maka ROE akan naik sebanyak 0,021.
- Dana pihak ketiga dengan koefisien regresi 1,381, memiliki arti jika dana pihak ketiga naik satu tingkat, ROE akan turun sebanyak 1,381, begitupun jika dana pihak ketiga turun satu tingkat maka ROE akan naik sebanyak 1,381.

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (Uji f)

Hasil uji ini memberikan gambaran sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Simultan (Uji f) ROA dan ROE

| Model | F | Sig. |
|--------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 11.320 | .000 ^b |

| | | |
|----------|--|--|
| Residual | | |
| Total | | |

Sumber: Data diolah tahun 2021

| Model | | F | Sig. |
|-------|------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 2.226 | .096 ^b |
| | Residual | | |
| | Total | | |

Sumber: Data diolah tahun 2021

Tabel diatas memberikan keterangan nilai sig. pada regresi pertama 0,000, artinya memiliki pengaruh simultan dan regresi kedua 0,096, artinya tidak memiliki pengaruh simultan.

Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Hasil uji ini memberikan gambaran sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Statistik t ROA dan ROE

| Model | | t | Sig. |
|-------|------------|--------|------|
| 1 | (Constant) | -.727 | .471 |
| | X1 | 5.748 | .000 |
| | X2 | .195 | .846 |
| | X3 | -1.884 | .065 |

Sumber: Data diolah tahun 2021

| Model | | t | Sig. |
|-------|------------|--------|------|
| 1 | (Constant) | 1.395 | .169 |
| | X1 | 2.365 | .022 |
| | X2 | -1.142 | .259 |
| | X3 | -.983 | .330 |

Sumber: Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.8 uji statistik t diatas, dapat diartikan, sebagai berikut:

Regresi Pertama:

- Intellectual capital* dengan $t_{tabel} 2,007 < t_{hitung} 2,365$ dan nilai sig. $0,022 < 0,05$, artinya memberikan pengaruh sehingga **H₁ diterima**.
- ZPR dengan $t_{tabel} 2,007 > t_{hitung} 1,142$ dan nilai sig. $0,259 > 0,05$, artinya tidak memberikan pengaruh sehingga **H₂ ditolak**.

- c. Dana pihak ketiga dengan $t_{tabel} 2,007 > t_{hitung} 0,983$ dan nilai sig. $0,330 > 0,05$, artinya tidak memberikan pengaruh sehingga **H₃ ditolak**.

Regresi Kedua:

- a. *Intellectual capital* dengan $t_{tabel} 2,007 < t_{hitung} 5,748$ dan nilai sig. $0,010 < 0,05$, artinya memberikan pengaruh sehingga **H₄ diterima**.
- b. ZPR dengan $t_{tabel} 2,007 > t_{hitung} 0,195$ dan nilai sig. $0,846 > 0,05$, artinya tidak memberikan pengaruh sehingga **H₅ ditolak**.
- c. Dana pihak ketiga memiliki $t_{tabel} 2,007 > t_{hitung} -1,884$ dan nilai sig. $0,065 > 0,05$, artinya tidak memberikan pengaruh sehingga **H₆ ditolak**.

Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji ini memberikan gambaran sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi (R²) ROA dan ROE

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .629 ^a | .395 | .360 | .01010 |

Sumber: Data diolah tahun 2021

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .337 ^a | .114 | .063 | .07134 |

Sumber: Data diolah tahun 2021

Tabel diatas memberikan keterangan jika regresi pertama memiliki nilai R² 0,360, artinya prosentase yang dapat dijelaskan variabel independen sebanyak 36%, dan regresi kedua memiliki nilai R² 0,063, artinya prosentase yang dapat dijelaskan variabel independen sebanyak 63%. Sisanya dijelaskan variabel lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini memberikan titik kesimpulan berupa:

1. *Intellectual capital* memiliki pengaruh akan keberadaan ROA dan ROE
2. ZPR tidak memiliki pengaruh akan keberadaan ROA dan ROE.
3. Dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh akan keberadaan ROA dan ROE.

Saran

Penelitian ini mengajukan saran dengan penejelasan berikut:

1. Bagi Perusahaan, disarankan perusahaan lebih memberikan perhatian akan keberadaan *intellectual capital*, ZPR, dan dana pihak ketiga, terlebih

intellectual capital menunjukkan hasil keberpengaruhan pada keberadaan ROA dan ROE yang akan berimbas pada perolehan laba.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya, disarankan untuk mengganti obyek, melakukan perpanjangan periode penelitian, dan menambahkan/mengganti variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewanata, P., Hamidah, H., & Ahmad, G. N. (2016). the Effect of Intellectual Capital and Islamicity Performance Index To the Performance of Islamic Bank in Indonesia 2010-2014 Periods. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 7(2), 259–278.
- Elena, M. (2020). *Sri Mulyani Soroti Profitabilitas Perbankan Syariah*. Bisnis.Com.
- Fariyah, S. M., & Setiawan, S. (2020). Determinan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas di Bank Syariah: Pengujian Mediasi Kinerja Keuangan dan Kinerja Non Keuangan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 151–165.
- Fathony, A. A., & Agustina, H. R. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Al Ihsan Periode 2012 – 2016. *Akurat - Jurnal Ilmiah Akuntansi - Universitas Bale Bandung*, 9(3), 21–47.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Edisi 5). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Inayatillah, Y., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil , Pembiayaan Jual Beli, FDR, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(12), 1–17.
- Janah, N., & Siregar, P. A. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia*. شماره 8; ص 117-99.
- Kamilia, N. D. (2016). *Analisis Intellectual Capital Dengan IB-VAIC Terhadap Return On Asset (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014)*. 05(Ic), 1–17.
- Mayasari, F. A. (2020). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 22–38.
- Nurdin, S., & Suyudi, M. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1), 119–127.
- Rahayu, D. Y., Kurniati, T., & Wahyuni, S. (2020). Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(2), 85–98.
- Rahmatullah, N. Z., & ... (2020). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014–2018. *Journal of Applied ...*, 1(1), 85–96.

- Simarmata, S. (2016). Perbandingan Volatilitas EWMA, Garch Dan Monte Carlo Terhadap Nilai Tukar Mata Uang Asing Bank Bjb. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 3(2).
- Sudarsono, H. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Pendahuluan Return on Aset (ROA) atau profitabilitas merupakan rasio yang digunakan. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 175–203.
- Suharti, E., & Salpiah, U. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2012-2017*. 8(1), 24–34.
- Syachfuddin, L. A., & Rosyidi, S. (2017). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi, Dana Pihak Ketiga dan Pangsa Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Industri Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(12), 977.